

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa tunarungu kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa tunarungu sebelum diberi perlakuan, data menunjukkan pada umumnya siswa hanya baru dapat membaca huruf vokal saja. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa tunarungu cukup rendah dan membutuhkan latihan-latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

Setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran pencocokkan kartu indeks (*Index Card Match*) sebagai alat bantu belajar membaca, terdapat peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa tunarungu. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh $T_{hitung} = 0 \leq T_{tabel} = 0$, maka H_1 diterima. Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran pencocokkan kartu indeks (*Index Card Match*) memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunarungu kelas D1 di SLB-BC Pambudi Dharma 2 Cimahi. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

B. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai alternatif ketika mengajar bahasa Indonesia terutama pada materi membaca lebih banyak menggunakan media visual yang lebih menarik dan ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga anak dapat lebih berkonsentrasi. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pencocokkan kartu indeks (*Index Card Match*), dengan menggunakan media ini, siswa lebih tertarik dan lebih berkonsentrasi ketika belajar membaca.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai penggunaan media pencocokkan kartu indeks (*index card match*) dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, penggunaan kata-kata baru dengan pola kata yang berbeda serta dihubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta adanya kelas control agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.